

Pasar Saham AS Melemah di Tengah Ketidakpastian Negosiasi Perdagangan



Global

Pasar saham Amerika Serikat turun karena kekhawatiran terhadap negosiasi tarif dagang serta laporan kinerja keuangan korporasi. S&P 500 turun 0,77% dan Nasdaq turun 0,88%. Trump menyatakan akan menetapkan tingkat tarif dan konsesi bagi negara mitra dagang yang ingin menghindari tarif yang lebih tinggi, menunjukkan pergeseran dari pendekatan negosiasi dua arah. Sentimen pasar juga tertekan seiring investor berhati-hati menjelang pengumuman suku bunga The Fed pada hari Rabu waktu setempat. Imbal hasil UST tenor 10 tahun turun 5 bps menjadi 4,29%. Sementara itu, pasar saham Asia naik, dengan MSCI Asia Pacific naik 0,09%, dipimpin oleh pasar China. CSI 300 China naik 1,01%, didorong oleh penjualan ritel yang solid selama libur Hari Buruh awal bulan Mei. Optimisme atas meredanya ketegangan perdagangan juga tumbuh setelah Menteri Keuangan AS Scott Bessent mengatakan bahwa AS melihat potensi kemajuan dalam negosiasi perdagangan mendatang dengan China. Hang Seng Hong Kong naik 0,70%, sementara pasar di Jepang dan Korea Selatan tutup karena hari libur.

Domestik

Pasar saham domestik mencatat penguatan untuk tujuh hari beruntun, dengan IHSG ditutup naik sebesar 0,97% ke posisi 6.898,20. Kenaikan tersebut didorong oleh penguatan pada sektor *basic materials*. Sementara itu, sektor *technology* terkoreksi paling dalam. Investor asing melakukan penjualan bersih senilai IDR 202,60 miliar dalam pasar saham. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS naik tipis 0,04% ke level IDR 16.449 per Dolar AS. Indeks obligasi juga naik 0,06% dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 1 bps ke level 6,88%.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyertui atau tidak menyertui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi/prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk perwaraan untuk membuat atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya berserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6.898,20	0,97	5,95	-2,57	-3,33
LQ45 Index	774,76	0,97	5,48	-6,28	-14,51
IDX80 Index	113,01	1,03	7,19	-6,17	-10,97
Jakarta Islamic Index	469,72	1,65	14,14	-3,02	-10,21
IDX ESG Leaders Index	145,32	0,23	3,71	-1,16	-5,38
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	396,79	0,06	1,70	3,43	7,41
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2.693,19	0,20	1,78	8,42	14,42
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2.277,32	-0,10	6,85	1,42	2,69
Oil (USD/bbl)	62,15	3,19	-3,21	-16,73	-25,26
Gold (USD/OZ)	3.422,80	3,03	15,98	29,60	47,27
DXY Index	99,24	-0,59	-3,67	-8,53	-5,53
USD/IDR	16.449,00	0,04	1,23	-1,97	-2,64

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	6,59	-5	-18	-145	-32
IDR 10Y Govt Bond Yield	6,88	1	-13	-112	-2
USD 5Y Govt Bond Yield	4,88	7	-13	-139	-40
USD 10Y Govt Bond Yield	5,53	6	21	-93	23
10Y UST Yield	4,29	-5	30	-127	-19

Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
8-May	AS - FOMC Rate Upper Bound (May)	4,50%	4,50%
8-May	AS - FOMC Rate Lower Bound (May)	4,25%	4,25%
9-May	CH - Exports YoY (Apr)	2,00%	12,40%
10-May	CH - CPI YoY (Apr)	0,10%	-0,10%
5-May	ID - GDP YoY (1Q)	4,93%	5,02%
8-May	ID - Foreign Reserves (Apr)	-	USD 157.1 Bn

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.417,62	0,85	18,75	-6,92	-7,26
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1.145,94	0,65	16,67	-9,30	-12,00
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	904,01	0,24	16,68	0,61	-5,33
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,60	0,51	11,61	-1,83	-3,63
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	0,93	0,96	15,42	-1,89	-4,49
Obligasi dan Sukuk					
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.645,16	0,07	1,59	2,83	5,18
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.611,18	0,04	0,90	2,72	4,58
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.768,77	0,07	1,72	2,66	4,85
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.502,77	0,00	0,90	1,44	3,54
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,98	-0,12	0,61	2,04	3,51
Pasar Uang					
Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.703,60	0,01	0,39	1,60	3,98
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.178,79	-0,01	0,36	0,88	3,02

*Data per 05 Mei 2025
Sumber: Bloomberg